



## PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROVINSI SULAWESI SELATAN

Eka Suhartini<sup>1</sup>, Irsal Nurariansyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> UIN Alauddin Makassar

<sup>2</sup> UIN Alauddin Makassar

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja Sebagai variabel mediasi pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan dengan total sampel 100 orang. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan *moderat regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai dan terdapat pengaruh positif signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai yang dimoderasi kepuasan kerja.

*Kata Kunci: Teknologi Informasi, Kinerja Pegawai dan Kepuasan Kerja.*

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of information technology on employee performance and job satisfaction as a mediating variable at the Regional Office of the National Land Agency of South Sulawesi Province. This research is a quantitative research with an associative approach. The population in this study were employees a total sample of 100 people. The sample selection method in this study used simple random sampling. The data used in this study are primary data and secondary data. The data analysis technique used is simple linear regression and moderate regression analysis. The results showed that there was a positive and significant influence between information technology on employee performance and there was a significant positive effect between information technology on employee performance moderated by job satisfaction.

*Keywords: Information Technology, Employee Performance and Job Satisfaction*

\*[eka.suhartini@uin-alauddin.ac.id](mailto:eka.suhartini@uin-alauddin.ac.id), UIN Alauddin Makassar

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm>



## PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah suatu dari jenis teknologi yang berbentuk peralatan teknis dan berfungsi untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi termasuk serangkaian peralatan yang berfungsi sebagai alat untuk memproses data atau informasi, alat bantu, alat manipulasi dan alat pengelolaan informasi. Teknologi di era globalisasi ini mengalami perkembangan yang sangat cepat, hal tersebut ditandai dengan peralatan teknologi yang semakin canggih dan jangkauan yang lebih luas. Dengan kemajuan teknologi informasi maka kegiatan yang dilakukan oleh manusia dapat terselesaikan secara efektif dan efisien serta mendapatkan hasil yang maksimal.

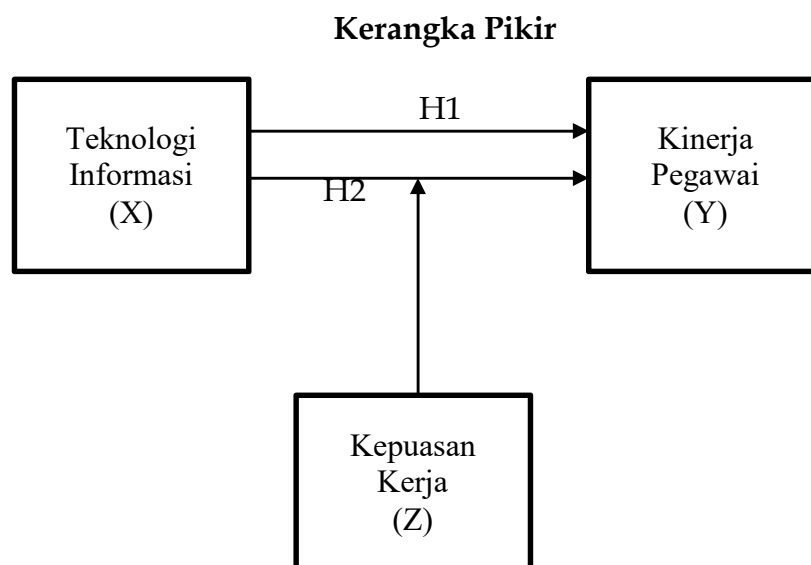
Kinerja karyawan adalah sebuah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Kinerja individu bertujuan sebagai alat yang menyelaraskan antara harapan kerja individu dengan tujuan organisasi. Kesesuaian antara upaya pencapaian tujuan individu dengan tujuan organisasi akan mampu mewujudkan kinerja yang baik.

Robbins mengemukakan bahwa kepuasan kerja adalah sebagai suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Pekerjaan menuntut interaksi dengan rekan sekerja dan atasan, mengikuti aturan dan kebijakan organisasi, memenuhi standar kinerja, hidup pada kondisi kerja yang sering kurang dari ideal, dan hal serupa lainnya. Ini berarti penilaian (assesment) seorang karyawan terhadap puas atau tidak puasnya dia terhadap pekerjaan merupakan penjumlahan yang runit dari sejumlah unsur pekerjaan yang diskrit (terbedakan dan terpisahkan satu sama lain).

Dalam hal bekerja, dengan adanya teknologi, pekerjaan yang awalnya dikerjakan secara manual, baik itu pekerjaan yang dikerjakan secara tulis-menulis ataupun dengan pekerjaan yang dikerjakan secara pengetikan yang menggunakan mesin ketik, beralih menjadi pengerjaan menggunakan komputerisasi dan internet. Dari hasil data yang saya dapatkan dikantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan tersebut sudah tidak ada yang bekerja secara manual melainkan telah menggunakan teknologi, baik itu komputer ataupun jaringan yang membantu untuk mengakses data masyarakat, sehingga pelayanan pengurusan terkait pertanahan bisa lebih cepat dan efisien. Kantor tersebut telah menyediakan layanan informasi online agar para pegawai dapat mengakses data masyarakat dengan mudah. Dengan keadaan yang seperti inilah yang menjadi titik keterkaitan peneliti karena akan semakin mudah dinilai produktivitasnya dengan dilihat dari

kinerja pegawainya, serta tingkat kepuasan bekerja dapat berdampak pada kinerja pegawai.

Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap Kinerja Pegawai pada Instansi pemerintahan Kantor wilayah Badan Pertanahan Nasional Sulawesi Selatan. Dan Untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada Instansi pemerintahan Kantor wilayah Badan Pertanahan Nasional Sulawesi Selatan.



## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Lokasi penelitian ini yaitu di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan, Jalan Cendrawasih No.438. Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan berjumlah 134 orang. Sampel pada penelitian ini didapat dengan menggunakan metode *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih menjadi anggota sampel.

## HASIL

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Teknologi Informasi (X)	X <sub>1</sub>	0,780	0,196	Valid
	X <sub>2</sub>	0,880	0,196	Valid
	X <sub>3</sub>	0,844	0,196	Valid
	X <sub>4</sub>	0,769	0,196	Valid
	X <sub>5</sub>	0,840	0,196	Valid
	X <sub>6</sub>	0,812	0,196	Valid
	X <sub>7</sub>	0,840	0,196	Valid
	X <sub>8</sub>	0,751	0,196	Valid
	X <sub>9</sub>	0,717	0,196	Valid
	X <sub>10</sub>	0,747	0,196	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Y1	0,752	0,196	Valid
	Y2	0,815	0,196	Valid
	Y3	0,771	0,196	Valid
	Y4	0,769	0,196	Valid
	Y5	0,819	0,196	Valid
	Y6	0,733	0,196	Valid
	Y7	0,746	0,196	Valid
	Y8	0,786	0,196	Valid
	Y9	0,828	0,196	Valid

	Y10	0,760	0,196	Valid
Kepuasan Kerja (Z)	Z <sub>1</sub>	0,845	0,196	Valid
	Z <sub>2</sub>	0,836	0,196	Valid
	Z <sub>3</sub>	0,890	0,196	Valid
	Z <sub>4</sub>	0,860	0,196	Valid
	Z <sub>5</sub>	0,872	0,196	Valid
	Z <sub>6</sub>	0,884	0,196	Valid
	Z <sub>7</sub>	0,892	0,196	Valid
	Z <sub>8</sub>	0,873	0,196	Valid
	Z <sub>9</sub>	0,759	0,196	Valid
	Z <sub>10</sub>	0,721	0,196	Valid

Sumber : Data Perhitungan SPSS 22. 2019

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Uji validitas dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil dari *r*-hitung pada *output* SPSS dibandingkan dengan *r*-tabel yang dicari pada tabel *r* pada *df* = *n*-2. Dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% dan menghasilkan *r*-tabel 0,196. Jika *r*-hitung > *r*-tabel. Dan hasil pengolahan data melalui SPSS menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel teknologi informasi (X) , kinerja pegawai (Y) dan Kepuasan Kerja (Z) memiliki *corrected-total correlation* (*r*- hitung) > *r*-tabel yaitu pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan *n* = 100. Oleh karena itu, nilai *r*-tabel = 0,196 membuktikan bahwa seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau uji keandalan merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab setiap butir pernyataan pada kuesioner penelitian. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan *reliable* apabila nilai yang ditetapkan yaitu *cronbach's Alpha* > 0,60.

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Teknologi informasi (X)	0,936	10
Kinerja Pegawai (Y)	0,926	10
Kepuasan Kerja (Z)	0,955	10

Sumber: Data Perhitungan SPSS 22. 2019

Hasil output di atas menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel Teknologi informasi (X) sebesar  $0,936 > 0,60$ , variabel Kinerja Pegawai (Y) menunjukkan nilai  $0,926 > 0,60$  dan Kepuasan Kerja (Z)  $0,955 > 0,60$ . Hal ini menunjukkan seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan *reliable* atau konsisten.

## 2. Uji Normalitas

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.26356363
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.066
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 <sup>c</sup>

Sumber: Data Perhitungan SPSS 22. 2019

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat signifikannya berada diatas 0,05 atau 5% sehingga variabel penelitian yaitu teknologi informasi, kinerja pegawai dan kepuasan kerja terbukti berdistribusi secara normal.

### 3. Model Analisis Data

#### a. Uji analisis regresi sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.466	5.041		2.473	.015
teknologi informasi	.834	.065	.791	12.783	.000

a. Dependent Variable: kinerja pegawai

b. Sumber: Data Perhitungan SPSS 22. 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat angka yang berada pada kolom Unstandardized Coefficients , maka dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.466 + 0.834 X$$

Keterangan :

Y= Kinerja Pegawai

a = Konstanta

X = Teknologi Informasi

**b. Uji Interaksi atau Moderated Regression Analysis (MRA)**  
**Hasil Uji Moderated Regression Analysis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.922	15.745		2.154	.034
teknologi informasi	.264	.244	.251	1.084	.281
kepuasan kerja	.212	.238	.309	.1331	.851
teknologi informasi*kepuasan kerja	.004	.003	.626	1.891	.00

Sumber: Data Perhitungan SPSS 22. 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti pada tabel diatas diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + bZ + bX*Z$$

$$Y = 33.922 + 0.264 X + 0.212 Z + 0.004 X*Z$$

Persamaan *Moderat Regression Analysis* (MRA) tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 33.922 menyatakan bahwa jika variabel teknologi informasi dianggap konstan, maka kinerja pegawai bernilai 33.922.
- 2) Koefisien regresi variabel teknologi informasi sebesar 0.264 menyatakan bahwa peningkatan 1% variabel teknologi informasi maka akan menaikkan kinerja pegawai sebesar 0.264
- 3) Koefisien regresi interaksi sebesar 0.004 menyatakan bahwa penambahan 1% interaksi antara teknologi informasi dengan kepuasan kerja maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0.004%.



**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Hasil Uji  $R^2$  Regresi Sederhana**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 <sup>a</sup>	.625	.621	7.643

a. Predictors: (Constant), teknologi informasi

b. Dependent Variable: kinerja pegawai

Sumber: Data Perhitungan SPSS 22. 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi untuk persamaan regresi linear sederhana seperti pada tabel angka *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen) dengan angka *Adjusted R Square* sebesar 0.621 menunjukkan bahwa 62.1% variabel kinerja pegawai yang bisa dijelaskan oleh variabel teknologi informasi, sisanya 37.9% dijelaskan oleh faktor lain.

**Hasil Uji  $R^2$  Regresi Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 <sup>a</sup>	.665	.654	7.303

a. Predictors: (Constant), kepuasan kerja, teknologi informasi, teknologi informasi kepuasan kerja

b. Dependent Variable: kinerja pegawai

Sumber: Data Perhitungan SPSS 22. 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi untuk persamaan regresi *Moderat Regression Analysis* seperti pada tabel 4.13 diatas angka *Adjusted R Square* sebesar 0.654 menunjukkan bahwa kinerja pegawai bisa dijelaskan oleh variabel interaksi, teknologi informasi dan kepuasan kerja sebesar 65.4% , sisanya 34.6% dijelaskan oleh faktor lain yang diluar dari model penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada regresi pertama adalah sebesar 0.621 atau 62.1% meningkat menjadi 0.654 atau 65.4% pada regresi kedua. Artinya, dengan adanya kepuasan kerja sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja pegawai.

## 1. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau simultan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen. Berikut hasil uji F:

**Persamaan 1 ( $Y = a + b_1X_1 + e$ )**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9544.879	1	9544.879	163.401	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5724.561	98	58.414		
	Total	15269.440	99			

a. Dependent Variable: kinerja pegawai

b. Predictors: (Constant), teknologi informasi

Sumber: Data Perhitungan SPSS 22. 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 163.401 dengan tingkat signifikansi 0.000 jauh dibawah 0.05. hal ini berarti bahwa teknologi informasi mampu mempengaruhi kinerja pegawai. Dengan demikian H1 yang menyatakan diduga terdapat pengaruh positif antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai. **Persamaan 2 ( $Y = a + bX + bZ + bXZ + e$ )**

### Hasil Uji Simultan (Uji F) Moderasi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10149.444	3	3383.148	63.434	.000 <sup>b</sup>
Residual	5119.996	96	53.333		
Total	15269.440	99			

a. Dependent Variable: kinerja pegawai

b. Predictors: (Constant), kepuasan kerja , teknologi informasi, teknologi informasi\*kepuasan kerja

Sumber : Data Perhitungan SPSS 22. 2019

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 63.434 dengan tingkat signifikansi 0.000 jauh dibawah 0.05. hal ini berarti bahwa teknologi informasi dan kepuasan kerja mampu mempengaruhi kinerja pegawai. Dengan demikian H2 yang menyatakan diduga terdapat pengaruh positif antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai yang dimoderasi kepuasan kerja terbukti.

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa pada regresi pertama memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $(163.401 > 3.94)$  dengan signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan pada regresi kedua nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $(63.434 > 3.94)$  dengan signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Dalam uji regresi ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Serta pengaruh variabel moderasi kepuasan kerja terhadap hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja pegawai. Untuk regresi sederhana dengan persamaan regresi  $Y = a + bX_1 + e$  hasil pengujiannya sebagai berikut :

### Hasil Uji t Regresi Linear sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.466	5.041		2.473	.015
teknologi informasi	.834	.065	.791	12.783	.000

a. Dependent Variable: kinerja pegawai

Sumber : Data Perhitungan SPSS 22. 2019

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika besaran nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.783 > 1,664$ ).

### Hasil Uji t Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.922	15.745		2.154	.034
teknologi informasi	.264	.244	.251	1.084	.281
kepuasan kerja	.212	.238	.309	.1331	.851
teknologi informasi*kepuasan kerja	.004	.003	.626	1.891	.002

a. Dependent Variable: kinerja pegawai

Sumber: Data Perhitungan SPSS 22. 2019



Dari hasil di atas dapat dilihat  $X.Z$  memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1.891 > 1.664$ ) dengan signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan kerja memoderasi hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja pegawai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

1. Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai

Hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hasil regresi dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi informasi, maka akan mempengaruhi kinerja pegawai yang ada di perusahaan. Dalam hal ini sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada perusahaan. Dengan lebih fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. Teknologi informasi diterapkan di sebuah perusahaan dengan harapan sumber daya manusia yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang akan meningkat.

Teori *End-User Computing* dengan penelitian yang dilakukan adalah bahwa khalayak yaitu pegawai Badan Pertanahan Nasional selaku pengguna teknologi yang dianggap aktif dalam memilih teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang mereka rasakan. Dalam hal ini pegawai Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan memilih komputer ataupun internet untuk memudahkan mereka melakukan aktivitas kerja untuk meningkatkan kepuasan dalam bekerja.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reditya Putra Pramanda, 2016, melakukan penelitian dengan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif, sampelnya adalah karyawan kantor pusat Universitas Brawijaya yang berjumlah 50 responden dengan menggunakan sampel jenuh. Dalam penelitian ini menunjukkan masing-masing variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja memoderasi hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja pegawai.

Hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa dengan adanya kepuasan kerja maka dapat memengaruhi kinerja pegawai karena semakin tinggi pengaruh



kepuasan kerja terhadap hubungan teknologi informasi dengan kinerja pegawai, maka akan menyebabkan peningkatan kinerja pegawai, sehingga menciptakan kepuasan tersendiri bagi pegawai yang ada diperusahaan karena penggunaan teknologi sangat membantu meringankan beban pekerja.

Sejalan dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan komputer dan internet pun semakin meningkat dan peranannya sangat penting sekali dalam membantu kegiatan dan pekerjaan manusia. Sehingga keberhasilan kinerja karyawan sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk mengambil keputusan yang efektif teknologi informasi diadakan untuk menunjuk aktivitas usaha disemua tingkatan organisasi. Penggunaan teknologi informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kepuasan kerja.

Teori perbedaan atau *discrepancy theory* yang pertama kali dipelopori oleh Proter ia berpendapat bahwa mengukur kepuasan kerja dapat dilakukan dengan cara menghitung selisih antara apa yang seharusnya dengan kenyataan yang dirasakan pegawai.

Penelitian yang dilakukan oleh FX Nanang Sujatmiko (2003) dengan judul "Pengaruh penggunaan Teknologi informasi terhadap kepuasan kerja (studi kasus di Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Stikubank Semarang)". Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi khususnya komputer terhadap kepuasan kerja karyawan dibidang pendidikan. Sampel yang diambil dari dua perguruan tinggi komputer di kota semarang yakni Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Stikubank. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

## DISKUSI

1. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi informasi, maka akan mempengaruhi kinerja pegawai dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.783 > 1,664$ ) yang ada di kantor.
2. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja memoderasi hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja pegawai. Dan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1.891 > 1.664$ ) dengan signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$  yang ada di kantor.



## REFERENSI

- Cokroaminoto, *Membangun Kinerja Melalui Motivasi Kerja Karyawan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007).
- Jhon. M. Ivancevich, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2006).
- Muhammad Suyanto, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005).
- M. Suyanto, *Pengantar Teknologi Informasi untuk bisnis* (Andi Offset : Yogyakarta, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta ,2018).
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, (Jakarta : Erlangga, 2013).
- Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).